

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH TAHUN 2021**



**DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN BANYUMAS**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tahun 2021 dapat terselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2021, yang mana telah ditetapkan sebanyak 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) indikator kinerja dan 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Sehingga Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas terdapat 4 indikator kinerja yang harus dicapai di akhir tahun 2021. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2021, keempat indikator kinerja Dinas Perhubungan telah mencapai target seluruhnya. Namun demikian, Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tetap akan berusaha dan bertanggung jawab untuk lebih meningkatkan lagi capaian kinerja dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di bidang Perhubungan. Tugas dan tanggung jawab tersebut akan terus diupayakan untuk dapat diselesaikan di tahun-tahun yang akan datang dengan cara meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi serta kinerja dari seluruh pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 akan bermanfaat bagi peningkatan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas.



**Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas**

---

Purwokerto, 28 Januari 2022

**KERALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**AGUS NUR HADIE, S.Sos., M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19690829 199001 1 002



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Sumber Daya Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas	5
E. Isu Strategis	7
F. Landasan Hukum	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Perencanaan Strategis	10
1. Rencana Strategis	10
2. Indikator Kinerja Utama 2021	15
3. Perjanjian Kinerja 2021	16
B. Perencanaan Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	18
B. Capaian Indikator Kinerja	20
C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	21
D. Akuntabilitas Keuangan	28
E. Prestasi Dinas Perhubungan	31
F. Kegiatan Unggulan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Pada Tahun 2021	33
BAB IV PENUTUP	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas berdasarkan tingkat pendidikan -----5

Tabel 1.2 Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas berdasarkan Jenis Kelamin -----5

Tabel 1.3 Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas berdasarkan tingkat Eselon -----6

Tabel 1.4 Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas Tahun berdasarkan Golongan/Ruang -----6

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 ----- 14

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas ----- 15

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ----- 16

Tabel 2.4 Rencana Anggaran Dinas Perhubungan berdasarkan Sasaran Strategis -- ----- 17

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 - ----- 19

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021-----20

Tabel 3.3 Rincian Sasaran dan Jumlah Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021-----21

Tabel 3.4 Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas-- -----22

Tabel 3.5 Penilaian Capaian Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas -----23

Tabel 3.6 Analisis Pencapaian Tujuan: “Meningkatnya Konektivitas Wilayah”-----24

Tabel 3.7 Analisis Pencapaian Sasaran 1: “Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai” -----25

Tabel 3.8 Analisis Pencapaian Sasaran 2: “Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan” -----26

Tabel 3.9 Analisis Pencapaian Sasaran 3: “Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota”----- --27



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

---

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 .....	29
Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Per Sasaran Tahun 2021 .....	29
Tabel 3.12 Tingkat Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran.....	30
Tabel 3.13 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Di Dinas Perhubungan ---	30

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perhubungan selaku unsur pembantu pimpinan daerah, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Banyumas, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan



nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

### **B. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas**

Dasar hukum berdirinya Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas adalah:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;
2. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 19 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas;
3. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 05 Tahun 2018 tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Daerah Kabupaten Banyumas.
4. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 79 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas.

### **C. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 79 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan, dan supervisi, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang meliputi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ),



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

---

Pelayaran, Penerbangan dan Perkeretaapian, yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

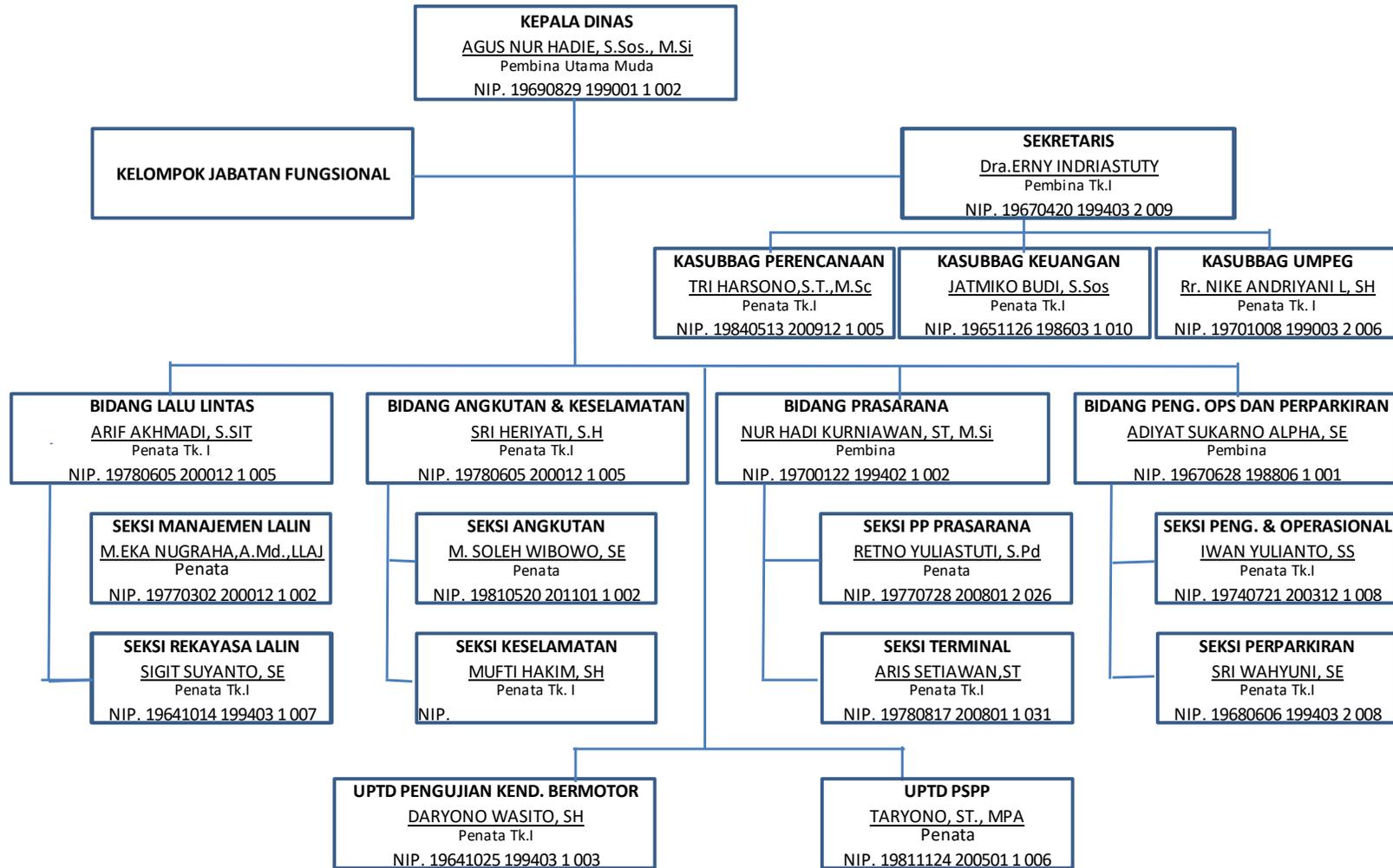
Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan dan Keselamatan, Bidang Prasarana serta Bidang Pengendalian Operasional dan Perparkiran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
- b. Pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan dan Keselamatan, Bidang Prasarana serta Bidang Pengendalian Operasional dan Perparkiran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
- c. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan dan Keselamatan, Bidang Prasarana serta Bidang Pengendalian Operasional dan Perparkiran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
- d. Evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, Bidang Lalu Lintas, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan dan Keselamatan, Bidang Prasarana serta Bidang Pengendalian Operasional dan Perparkiran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini :



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas





#### D. Sumber Daya Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan wewenang yang diemban Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas didukung oleh sejumlah pegawai yang tertanggal 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 213 pegawai dengan rincian seperti tabel berikut:

Tabel 1.1

**Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas  
berdasarkan tingkat pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah PNS	Jumlah PTT	Jumlah PHL	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	5	0	0	5
2.	Sarjana (S1)	17	0	10	28
3.	Diploma (D4)	1	0	8	9
4.	Sarjana Muda (D3)	7	0	7	14
5.	Diploma (D2)	4	0	5	9
6.	SLTA	24	0	92	116
7.	SLTP	8	0	11	20
8.	SD	3	1	0	4
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>1</b>	<b>133</b>	<b>205</b>

Tabel 1.2

**Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas  
berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah PNS	Jumlah PTT	Jumlah PHL	Jumlah
1.	Laki-laki	58	1	112	179
2.	Perempuan	11	0	21	32
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>1</b>	<b>133</b>	<b>211</b>



**Tabel 1.3**

**Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas  
berdasarkan tingkat Eselon**

No.	Tingkat Eselon	Jumlah (Orang)
1.	II. A	0
2.	II. B	1
3.	III. A	1
4.	III. B	4
5.	IV. A	13
6.	IV. B	2
	Total	21

**Tabel 1.4**

**Data Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Banyumas Tahun  
berdasarkan Golongan/Ruang**

Gol/Ruang PNS	Jumlah (Orang)
IV/d	0
IV/c	1
IV/b	1
IV/a	3
III/d	12
III/c	5
III/b	4
III/a	8
II/d	15
II/c	7
II/b	4
I/a	2
I/d	7
I/c	0
I/b	0
I/a	0
Total	69



### E. Isu Strategis

Beberapa isu strategis pembangunan dan pengembangan sektor perhubungan, yang terangkat berdasarkan kondisi faktual di lapangan, inventarisasi permasalahan-permasalahan kunci, evaluasi capaian kinerja dalam jangka waktu 5 tahun terakhir dan memperhatikan RPJMD Kabupaten Banyumas 2018-2023, maka isu strategis pembangunan dan pengembangan sektor perhubungan untuk 5 tahun ke depan adalah :

1. Meningkatnya jumlah kendaraan wajib uji dalam wilayah Kabupaten Banyumas perlu diimbangi dengan kemampuan pelayanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor. Memperhatikan ketentuan dalam SPM Pelayanan 1 unit PKB maksimal 4000 kendaraan, maka dengan jumlah wajib uji sudah lebih dari 10.000 unit kendaraan, perlu ditambah kapasitas jumlah kendaraan uji per hari dengan membangun Unit Pengujian Kendaraan Bermotor 2 line.
2. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ruang pada persimpangan yang diatur dengan alat pengatur isyarat lalu lintas (APILL) pada wilayah perkotaan Purwokerto, maka sudah saatnya mengembangkan sistem pengaturan yang semula dengan manual dengan menggunakan Program ATCS (Area Traffic Control System).
3. Wilayah Kabupaten Banyumas sebagai jalur lintasan mobilitas antar provinsi untuk angkutan barang dan orang, dengan memperhatikan jarak pada posisi titik lelah pengemudi harus istirahat, maka perlu dibangunnya Rest Area pada jalan Provinsi/Nasional di Kabupaten Banyumas.
4. Meningkatnya penggunaan mobil pribadi, karena semakin menurunnya tingkat pelayanan angkutan umum yang cenderung mahal dan kurang memenuhi standar keselamatan yang memadai, maka untuk mendorong masyarakat kembali beralih menggunakan angkutan umum perlunya pengembangan angkutan massal dengan sistem *bus rapid transit* di Wilayah Kabupaten Banyumas.
5. Pengembangan industri di kecamatan Ajibarang dengan dibangunnya pabrik semen, maka untuk mengurangi beban kerusakan jalan, perlu pengangkutan barang dengan menggunakan angkutan kereta api. Sehingga diperlukan terminal angkutan barang/*dry port* di wilayah Kabupaten Banyumas.



6. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat akan pentingnya keselamatan di jalan, maka untuk menarik masyarakat meningkatkan pemahaman keselamatan di jalan perlunya Pembuatan Taman Edukasi Keselamatan Transportasi Darat.
7. Meningkatnya pusat kegiatan perdagangan barang dan jasa dalam wilayah perkotaan yang tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas parkir kendaraan, berdampak penggunaan badan jalan sebagai area parkir. Sehingga penyediaan fasilitas gedung atau taman khusus parkir menjadi kebutuhan dalam mobilitas pergerakan orang dan barang.
8. Meningkatkan mobilitas orang pada simpul transportasi jalan, maka untuk melayani kebutuhan angkutan kota/pedesaan pada simpul terminal diperlukan pembangunan terminal tipe C pada simpul yang memenuhi persyaratan.

#### **F. Landasan Hukum**

LKJIP Kabupaten Banyumas ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;



7. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018 - 2023.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Banyumas Kabupaten Banyumas Tahun 2021 adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Latar Belakang, Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, Tugas dan Fungsi, Sumber Daya Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, Isu Strategis, Landasan Hukum dan Sistematika.

#### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi Perencanaan Strategis dan Perencanaan Anggaran

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi Kerangka Pengukuran Kinerja, Capaian Indikator Kinerja, pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis, Akuntabilitas Keuangan, dan Prestasi Dinas Perhubungan.

#### **BAB IV PENUTUP**



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### A. Perencanaan Strategis

#### 1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Nomor 1). Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati Banyumas terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

---

Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan stakeholder.

Pada tahun 2021, Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas mengalami perubahan sejalan dengan evaluasi RPJMD Kabupaten Banyumas, yang kemudian dilakukan evaluasi terhadap Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023. Evaluasi Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 mencakup: penyempurnaan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, penyempurnaan indikator dan target kinerja, serta penyesuaian nomenklatur program dan kegiatan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

### a. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan daerah. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Banyumas dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kabupaten Banyumas yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera.

Visi Bupati Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2018 adalah:

**“MENJADIKAN BANYUMAS YANG MAJU, ADIL-MAKMUR DAN MANDIRI”**



**b. Misi**

Untuk mewujudkan Misi tersebut, Pimpinan Daerah meletakkan misi-misi yang mendukung visi. Terdapat 8 Misi untuk tahun 2018-2023 atau yang biasa disebut Hasta Krida :

- 1) Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan
- 3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
- 5) Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal.
- 8) Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Setiap OPD nantinya akan mengarah pada pencapaian unsur misi RPJMD yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi OPD. Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas mengarah pada pencapaian unsur misi ke-6 pada RPJMD yaitu : **Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.**



### c. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Bupati Banyumas serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Perhubungan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 sebanyak 3 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas sebagai berikut :



**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023**

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Formula	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan Konektivitas Wilayah		<b>Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota</b>	<b>(IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan Sungai,danau dan penyeberangan)</b>		NA	NA	NA	NA	0.6865	0.8275	0.89	0.89
	1. Meningkatkan Konektivitas Angkutan Sungai	Indeks Konektivitas Angkutan Sungai	(Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi pada Kabupaten/kota tsb x bobot lintas) dibagi (jumlah kebutuhan lintas penyeberangan pada kabupaten/kota tersebut)		NA	NA	NA	NA	0.125	0.375	0.5	0.5
	2. Meningkatkan Konektivitas Angkutan Jalan	Indeks Konektivitas Angkutan Jalan	(Jumlah trayek yg dilayani pada Kabupaten/Kota x bobot trayek) dibagi jumlah kebutuhan trayek pada Kabupaten/Kota tersebut)		NA	NA	NA	NA	0.78	0.8	0.8	0.8
	3. Meningkatkan Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota		NA	NA	NA	NA	0.74	0.74	0.74	0.74



## 2. Indikator Kinerja Utama 2021

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Perda Kabupaten Banyumas Nomor: Peraturan Daerah (PERDA) tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	PENJELASAN
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	Formulasi : $(IK1 \times \text{bobot angkutan jalan}) + (IK2 \times \text{Bobot angkutan Sungai, danau dan penyebrangan})$  Tipe Perhitungan : Non Kumulatif  Sumber data : Bidang Angkutan dan Keselamatan dan UPTD Pengelola Sarana dan Prasarana Perhubungan



### 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021, Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas**  
**Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	0.6865
2	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	Indeks Konektivitas Angkutan Sungai	0.125
3	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	Indeks Konektivitas Angkutan Jalan	0.78
4	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten Kota	0.74

#### B. Perencanaan Anggaran

Pada tahun 2021 Dinas Perhubungan mengalokasikan Belanja Operasi sebesar Rp 22.093.225.187 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.883.648.900 dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 2.4

**Rencana Anggaran Dinas Perhubungan berdasarkan Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran
1.	<b>Meningkatnya Konektivitas Wilayah</b>	<b>Rp 25.976.874.087</b>
2.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	Rp 75.000.000
3.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	Rp 1.383.051.375
4.	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	Rp 24.518.822.712



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Bupati Banyumas, serta mencapai Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas.

#### A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing,



sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Realisasi capaian kinerja akan dilakukan penilaian dan pemeringkatan kinerja dengan berpedoman pada Permendagri nomor 86 Tahun 2017 seperti tabel berikut :

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91% ≤ 100%	Sangat tinggi
2	76% ≤ 90%	Tinggi
3	66% ≤ 75%	Sedang
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	SangatRendah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Perubahan 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2021, yang mana telah ditetapkan sebanyak 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) indikator kinerja dan 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja (*out comes*) dengan rincian sebagai berikut:

- Tujuan terdiri dari 1(satu) indikator;



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

- Sasaran 1 (satu) terdiri dari 1 (satu) indikator;
- Sasaran 2 (dua) terdiri dari 1 (satu) indikator;
- Sasaran 3 (tiga) terdiri dari 1 (satu) indikator.

### B. Capaian Indikator Kinerja

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor: 024/12272/2021.

Hasil pengukuran atas indikator tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota		0.6865	0.6865	100%	Sangat tinggi
2	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	Indeks Konektivitas Angkutan Sungai		0.125	0.125	100%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	Indeks Konektivitas Angkutan Jalan		0.78	0.78	100%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya Kinerja Lalu	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota		0.74	0.74	100%	Sangat Tinggi



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

Lintas Kabupaten/Kota							
--------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel 3.2 diketahui dari 4 (empat) Indikator Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas secara garis besar telah mencapai target yang telah ditetapkan.

### C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah berhasil melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Perubahan 2018–2023, yang mana sesuai Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2021 terdapat 4 (empat) sasaran strategis dengan total indikator sebanyak 4 (empat) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rincian Sasaran dan Jumlah Indikator Kinerja**  
**Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1
2	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	1
3	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	1
4.	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	1



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.4

### Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota	-	NA	NA	NA	0.6865	0.6865	100
2	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	Indeks Konektivitas Angkutan Sungai	-	NA	NA	NA	0.125	0.125	100
3	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	Indeks Konektivitas Angkutan Jalan	-	NA	NA	NA	0.78	0.78	100
4	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota	-	NA	NA	NA	0.74	0.74	100



Tabel 3.5

Penilaian Capaian Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

Predikat	Rata-Rata Capaian	Jumlah Indikator
	(%)	
Sangat Tinggi	100	4
Tinggi	-	
Sedang	-	
Rendah	-	
Sangat Rendah	-	

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2021 dan membandingkan antara target dan realisasi pada 4 (empat) item indikator kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Perubahan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :



**Tujuan**  
**Meningkatnya Konektivitas Wilayah**

Pencapaian tujuan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**

**Analisis Pencapaian Tujuan: "Meningkatnya Konektivitas Wilayah"**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota (Indikator I)	-	NA	NA	-	0.6865	0.6865	100

Tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan yaitu : **"Meningkatnya Konektivitas Wilayah"**. Tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tersebut dapat diukur dengan 1 indikator yaitu :

1. Capaian Realisasi kinerja dari indikator I: " Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota " adalah sebesar 0.6865 dari target sebesar 0.6865 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100%. Capaian ini menunjukkan Dinas Perhubungan Tahun 2021 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Tahun 2021 adalah tahun pertama pelaksanaan renstra perubahan 2018-2023, capaian kinerja indikator I: "Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota" tahun 2021 adalah sebesar 100% dari target tahunan 2021. Selanjutnya apabila capaian kinerja tahun 2021 (yaitu sebesar 0.6865) dibandingkan dengan target akhir renstra (yaitu sebesar 0.89), maka capaian kinerja pada indikator I tahun 2021 adalah 77,13% dari target akhir renstra.



**Sasaran 1**

**Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai**

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7**

**Analisis Pencapaian Sasaran 1: "Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai"**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Konektivitas Angkutan Sungai (indikator II)	-	NA	NA	-	0.125	0.125	100

Sasaran 1: "Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai" dapat dilihat capaiannya dari 1 indikator yaitu :

1. Capaian realisasi kinerja pada indikator II: "Indeks Konektivitas Angkutan Sungai " adalah sebesar 0.125 dari target sebesar 0.125 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sehingga persentase capaian kinerja pada indikator II adalah 100%. Capaian ini menunjukkan Dinas Perhubungan Tahun 2021 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Tahun 2021 adalah tahun pertama pelaksanaan renstra perubahan 2018-2023, capaian kinerja indikator II: " Indeks Konektivitas Angkutan Sungai" tahun 2021 adalah sebesar 100% dari target tahunan 2021. Selanjutnya apabila capaian kinerja tahun 2021 (yaitu sebesar 0.125) dibandingkan dengan target akhir renstra (yaitu sebesar 0.5), maka capaian kinerja pada indikator II tahun 2021 adalah 25 % dari target akhir renstra.

Hambatan yang dihadapi dalam proses pencapaian indikator kinerja ini adalah pelaksanaan angkutan sungai di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 baru terdapat 2 halte sungai, yakni Halte Sungai Desa Papringan dan Halte Sungai Desa Tambaknegara. Dalam pelaksanaan di kedua halte tersebut masih terdapat beberapa kendala yakni pada aspek keselamatan angkutan sungai yang berupa minimnya Sumber Daya Manusia (SDM)



dimana belum memiliki sertifikat kecakapan kapal serta masih minimnya sarana dan prasarana yang menunjang keselamatan seperti life jacket, life buoy, handie talkie dsb. Terkait belum adanya sertifikat kecakapan kapal dikarenakan Pemerintah Daerah belum bisa mengeluarkan sertifikat tersebut karena belum adanya aturan yang berlaku untuk mengatur sertifikat tersebut. Selain hal tersebut pada segi administrasi kapal, surat ukur kapal juga belum terpenuhi untuk menjadi syarat beroperasi. Pada tahun 2021 dari 3 kapal yang telah ada baru mengajukan surat ukur kapal ke BPTD baru terdapat 2 kapal dari Grumbul Kaliwangi dan surat itupun masih belum turun. Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 sudah melakukan pembekalan awak angkutan sungai serayu dengan narasumber dari pangkalan TNI AL Cilacap, BPTD Wilayah X Jateng & DIY, dan BPBD Kabupaten Banyumas untuk menimalisir hambatan yang ada.

## Sasaran 2

Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8

### Analisis Pencapaian Sasaran 2: "Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan"

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Konektivitas Angkutan Jalan (Indikator III)	-	NA	NA	-	0.78	0.78	100

Sasaran 2: "Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan" dapat dilihat dari 1 indikator yaitu :

1. Capaian realisasi kinerja indikator III: "Indeks Konektivitas Angkutan Jalan" adalah sebesar 0.78 dari target sebesar 0.78 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sehingga prosentase capaian kinerjanya Tahun 2021 adalah 100%. Capaian ini menunjukkan secara garis besar



Dinas Perhubungan Tahun 2021 hampir mencapai target yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dihadapi dalam proses pencapaian indikator kinerja adalah pada pelaksanaan program BTS load factor belum tercapai maksimal, titik henti yang dilalui oleh BTS juga belum bisa memfasilitasi kepentingan masyarakat terkait anggaran APBD. Jam operasional BTS masih terbatas oleh regulasi yang dibuat oleh Kementerian Perhubungan. Kemudian pelaksanaan BTS ini masih terdapat 2 (dua) koridor BTS yang berangkat atau titik asal tidak bisa dibuat bersinanggunga yakni koridor 1 dan 2. Selain itu Kabupaten Banyumas masih belum memiliki dokumen trayek untuk mengukur kinerja trayek karena anggaran APBD yang terbatas.

Tahun 2021 adalah tahun pertama dalam pelaksanaan renstra perubahan 2018-2023, capaian kinerja pada indikator III: "Indeks Konektivitas Angkutan Jalan" Tahun 2021 adalah sebesar 0.78 dari target tahunan 2021. Selanjutnya, apabila capaian tahun 2021 (yaitu sebesar 0.78) dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Perhubungan (yaitu sebesar 0.8), maka capaian kinerja tahun 2021 pada indikator III adalah 97.5 % dari target akhir renstra perubahan 2018-2023.

### Sasaran 3

Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.9

#### Analisis Pencapaian Sasaran 3: "Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota"

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota (Indikator IV)	-	NA	NA	-	0.74	0.74	100



Sasaran 3: "Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota" dapat dilihat dari 1 indikator yaitu :

Capaian realisasi kinerja indikator IV: "V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota" adalah sebesar 0.74 dari target sebesar 0.74 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sehingga prosentase capaian kinerjanya Tahun 2021 adalah 100%. Capaian ini menunjukkan secara garis besar Dinas Perhubungan Tahun 2021 hampir mencapai target yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dihadapi dalam proses pencapaian indikator kinerja adalah Sarana dan prasarana yang masih kurang seperti marka, rambu, dan penggantian traffic light yang terintegrasi dengan ATCS. Serta masih belum diterapkan penilangan terhadap pelanggar Lalu Lintas. Kemudian, dalam pencapaian V/C Ratio tersebut juga didukung karena adanya pandemi Covid dimana Lalu Lintas cenderung turun sehingga V/C ratio dapat tercapai. Sehingga pada Data V/C Ratio pada akhir tahun yakni bulan Desember mengalami kenaikan dikarenakan menurunnya level PPKM Volume Lalu Lintas Kabupaten Banyumas mulai naik kembali. Namun, data yang diperoleh setelah dirata-rata telah mencapai target yakni 0,74. Selain hal tersebut pada tahun 2021 Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas mengalami refocusing anggaran dikarenakan adanya pandemic sehingga dalam pengadaan perlengkapan jalan masih sangat terbatas.

Tahun 2021 adalah tahun pertama dalam pelaksanaan renstra perubahan 2018-2023, capaian kinerja pada indikator IV: "Indeks Konektivitas Angkutan Jalan" Tahun 2021 adalah sebesar 0.74 dari target tahunan 2021. Selanjutnya, apabila capaian tahun 2021 (yaitu sebesar 0.74) dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Perhubungan (yaitu sebesar 0.74), maka capaian kinerja tahun 2021 pada indikator IV adalah 100% dari target akhir renstra perubahan 2018-2023.

#### **D. Akuntabilitas Keuangan**

Pada tahun 2021 target pendapatan Retribusi di Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp 3.835.000.000,00. Selanjutnya pada akhir tahun 2021 Dinas Perhubungan berhasil mencapai realisasi pendapatan retribusi



sebesar Rp 2.560.112.903 (sebesar 66.76 % dari target). Hal ini menunjukkan Dinas Perhubungan masih belum terpenuhinya target retribusi yang telah ditetapkan. Adapun yang mempengaruhi tidak terpenuhinya target retribusi ini pada retribusi penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang hanya tercapai 52 % yang dikarenakan adanya beberapa zona parkir yang tutup karena pandemic Covid. Selain hal diatas, retribusi pengujian kendaraan bermotor juga hanya tercapai sebanyak 53 % yang dikarenakan adanya pandemic covid dan target yang ditetapkan seharusnya untuk dua jalur alat uji namun Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas baru memiliki 1 jalur alat uji.

Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021 menganggarkan Belanja Operasi sebesar Rp 22.093.225.187 Sedangkan untuk anggaran Belanja Modal Tahun 2021 Dinas Perhubungan sebesar Rp 3.883.684.900,00 dengan jumlah keseluruhan Rp 25.976.874.087,00 dan pada akhir tahun anggaran 2021 capaian realisasi sebesar Rp 25.006.827.865 atau sebesar 96.27%

**Tabel 3.10**

**Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021**

Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
Belanja Modal	Rp 3.883.684.900	Rp 3.708.122.662	Rp 175.562.238
Belanja Operasi	Rp 22.093.225.187	Rp 21.298.705.203	Rp 794.519.984

Untuk realisasi anggaran per sasaran kegiatan akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11**

**Realisasi Anggaran**

**Dinas Perhubungan Per Sasaran Tahun 2021**

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	Prosentase Realisasi Anggaran
1.	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Rp 25.976.874.087	Rp 25.006.827.865	96,27 %
2.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	Rp 75.000.000	Rp 73.458.000	97.94 %



3.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	Rp 1.383.051.375	Rp 1.295.386.214	93,67%
4.	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	Rp 24.518.822.712	Rp 23.637.983.651	96.4 %

Untuk tingkat efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.12**  
**Tingkat Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran**

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja sasaran (%)	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1	100	Rp 25.006.827.865	96,27 %
2.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	1	100	Rp 73.458.000	97.94 %
3.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	1	100	Rp 1.295.386.214	93,67%
4.	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	1	100	Rp 23.637.983.651	96.4 %

Untuk tingkat efisiensi anggaran terhadap penggunaan sumber daya akan disajikan dalam tabel di baah ini:

**Tabel 3.13**  
**Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja sasaran (%)	Prosentase Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1	100	96,27	3.73



2.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Sungai	1	100	97.94	2.06
3.	Meningkatnya Konektivitas Angkutan Jalan	1	100	93,67	6.33
4.	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota	1	100	96.4	3.6

### E. Prestasi Dinas Perhubungan

Pada tahun 2021 Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas cukup memberikan berbagai prestasi yang membanggakan, yakni sebagai berikut :

#### 1. Terjegos ke 3

Pada bulan september 2021 Dinas Perhubungan mendapat penghargaan dari Kabupaten Banyumas yakni “Terjegos ke 3” dimana penghargaan ini diberikan atas dasar akuntabilitas kinerja dan anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas yang dinilai dari aplikasi e-monev dan dan Jegos. Kedua Aplikasi tersebut digunakan untuk menginput data realisasi kinerja, realisasi fisik kegiatan/paket pekerjaan, dan realisasi keuangan.



#### 2. Rangking 1 PPID

Pada bulan Oktober 2021 Dinas Perhubungan mendapat penghargaan sebagai badan publik yang aktif menyampaikan dan menyediakan informasi publik melalui website Tahun 2021 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Dinas Perhubungan menggunakan website dan akun sosial media untuk memberikan data informasi mengenai keterbukaan data publik seperti dokumen-dokumen yang



memuat akuntabilitas kinerja yang dapat di unduh pada website Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan memberika live report kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas seperti di Instagram dan twitter.



### 3. UPTD PKB Terakreditasi A

Pada Desember 2021, UPTD PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) melakukan uji akreditasi pengujian kendaraan bermotor. Uji Akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor ini dilakukan oleh Tim Akreditasi UPUBKB dan mendapat akreditasi A.



### 4. Kota Ramah Sepeda

Pada Bulan Desember 2021 Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas mendapat Penghargaan “Kota Ramah Sepeda”, Kategori ini didapat karena Kabupaten Banyumas sebagai Kota Kecil yang dinilai dengan ramah sepeda terbaik III. Di Kabupaten Banyumas telah diberikan jalur khusus sepeda sepanjang jalan Kota Purwokerto.



## F. Kegiatan Unggulan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021

### 1. Aplikasi Angsam (Angkutan Sungai Banyumas)

Aplikasi Angsam merupakan aplikasi untuk memfasilitasi masyarakat Banyumas yang memiliki armada (perahu, boat, dan lainnya) dan berkeinginan menjadi operator kapal di Sungai Serayu. Aplikasi ini digunakan untuk seagai bentuk awal terselenggaranya transportasi air yang dimiliki Kabupaten Banyumas. Pada Tahun 2021 Kabupaten Banyumas Memiliki 2 Halte Sungai yakni Halte Sungai Papringan dan Halte Sungai Tambaknegara. Pada Tanggal 20 Juni 2021 Angkutan Sungai Banyumas telah dilakukan uji coba di Halte Sungai Papringan. Adanya transportasi sungai ini diharapkan untuk mendongkrak pengembangan transportasi dan pariwisata yang berdampak pada bertambahnya PAD Kabupaten Banyumas. Angkutan Sungai Banyumas ini pada tahun 2021 telah memiliki satu trayek yakni dari Halte Sungai Papringan ke Halte Sungai Tambaknegara.





## 2. Program Buy the Service (BTS)

Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas membuat program BTS dengan tujuan pengoperasian BTS untuk memancing masyarakat terhadap angkutan umum. Dengan adanya BTS ini diharapkan masyarakat meninggalkan kendaraan pribadi, dan mengantisipasi kemacetan lalu lintas dan mengurangi polusi udara. Pada Tanggal 5 Desember 2021 Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas bersama Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Kabupaten Banyumas meluncurkan BTS ini sebanyak 52 Bus dengan 3 Koridor.



## 3. Bus Pariwisata Gratis

Pada tanggal 16 Oktober 2021 Dinas Perhubungan meluncurkan Bus Pariwisata Gratis untuk menggairahkan sektor pariwisata Kabupaten Banyumas. Bus Pariwisata ini beroperasi setiap hari Sabtu dan Minggu untuk melalui beberapa obyek wisata di Kabupaten Banyumas yakni Baturraden - Museum BRI - Pangsar (Museum Panglima Nesar Soedirman)- Dermaga Prapringan - Alun-alun Banyumas - Sokaraja - TRAP – Baturraden.





**4. Dishub Kabupaten Banyumas Berinovasi : Toll Gate Terminal Bulupitu, Aplikasi Simandala, dan Aplikasi Intan Mas.**

Pada Bulan Agustus 2021 Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas meluncurkan beberapa inovasi yang dijuluki Dishub Banyumas Berinovasi. Adapun inovasi yang diluncurkan adalah sebagai berikut :

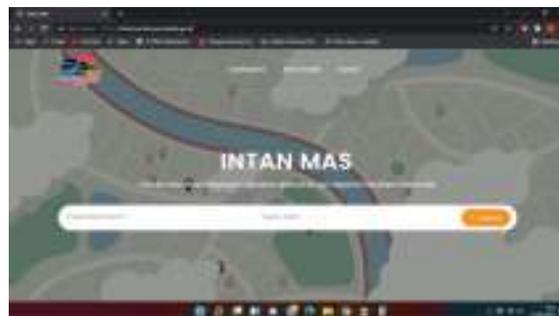
a. Toll Gate Terminal Bulupitu.

Toll Gate Terminal Bulupitu ini merubah sistem pembayaran parkir di Terminal Bulupitu yang pada awalnya masih menggunakan manual dengan memberikan karcis oleh petugas parkir terminal kini dirubah dengan sistem online. Perubahan sistem parkir ini adalah sebagai upaya meningkatkan sistem keamanan dan kenyamanan, transparansi serta akuntabilitas. Dengan adanya sistem parking gate, akan meminimalisir kejadian pencurian.



b. Aplikasi IntanMas

Aplikasi INTAN MAS (Integrasi Angkutan Banyumas) sebuah aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi jalur angkutan menuju suatu tempat di wilayah Kabupaten Banyumas. Aplikasi ini dapat dibuka melalui website <http://intanmas.banyumaskab.go.id/>.





c. Aplikasi Simandala

Aplikasi Simandala ( Sistem Informasi Manajemen Data Alat Penerangan Jalan) berguna untuk memberikan informasi tentang letak Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) yang ada di Kabupaten Banyumas. Aplikasi ini dapat dibuka melalui web site <http://simandala.banyumaskab.go.id/>.





## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2021 Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah menetapkan sebanyak 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) indikator kinerja, dan 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2021 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Capaian kinerja rata-rata sasaran	Predikat
1	Tujuan OPD:	1	100, %	Sangat tinggi
2	Sasaran 1:	1	100 %	Sangat tinggi
3	Sasaran 2:	1	100 %	Sangat tinggi
4.	Sasaran 3 :	1	100 %	Sangat Tinggi



Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 4 indikator kinerja tersebut, secara umum Dinas Perhubungan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan predikat SANGAT TINGGI.

Dalam Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dalam rangka mencapai target kinerja telah dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 25.976.874.087 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 25.006.827.865 dengan demikian dapat dikatakan bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 terdapat Silpa sebesar Rp 970.046.222

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 telah menggunakan anggaran sebesar Rp 25.006.827.865 dan telah mewujudkan capaian kinerja dengan peringkat "Sangat Tinggi" sesuai Skala pemeringkatan yang tercantum dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Hal ini menunjukkan kinerja Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas sudah bagus dan perlu dipertahankan. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas adalah 96.27 % dari total anggaran yang direncanakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan dapat menghemat anggaran dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Banyumas.

Dalam proses pencapaian target dari 4 indikator Sasaran Dinas Perhubungan menghadapi beberapa hambatan, sehingga kemudian berhasil dicarikan solusi sehingga secara garis besar Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas tetap dapat mencapai target yang ditetapkan. Hambatan dan solusi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana penunjang kinerja lalu lintas yang masih kurang seperti marka, rambu, dan penggantian traffic light yang terintegrasi dengan ATCS. Serta masih belum diterapkan penilangan terhadap pelanggar Lalu Lintas. Kemudian, dalam pencapaian V/C Ratio tersebut juga didukung karena adanya pandemi Covid dimana Lalu Lintas cenderung turun sehingga V/C ratio dapat tercapai. Sehingga pada Data V/C Ratio pada akhir tahun yakni bulan Desember mengalami kenaikan dikarenakan menurunnya level PPKM Volume Lalu Lintas Kabupaten Banyumas mulai naik kembali. Namun,



data yang diperoleh setelah dirata-rata telah mencapai target yakni 0,74. Selain hal tersebut pada tahun 2021 Dinas Perhubungan mengalami refocusing anggaran dikarenakan adanya pandemic sehingga dalam pengadaan perlengkapan jalan masih sangat terbatas.

2. Pelaksanaan program BTS law factor belum tercapai maksimal, titik henti yang dilalui oleh BTS juga belum bisa memfasilitasi kepentingan masyarakat terkait anggaran APBD. Jam operasional BTS masih terbatas oleh regulasi yang dibuat oleh Kementerian Perhubungan. Kemudian pelaksanaan BTS ini masih terdapat 2 (dua) koridor BTS yang berangkat atau titik asal tidak bisa dibuat bersinanggunga yakni koridor 1 dan 2. Selain itu Kabupaten Banyumas masih belum memiliki dokumen trayek untuk mengukur kinerja trayek karena anggaran APBD yang terbatas.
3. Pelaksanaan angkutan sungai di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 baru terdapat 2 halte sungai, yakni Halte Sungai Desa Papringan dan Halte Sungai Desa Tambaknegara. Dalam pelaksanaan di kedua halte tersebut masih terdapat beberapa kendala yakni pada aspek keselamatan angkutan sungai yang berupa minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) dimana belum memiliki sertifikat kecakapan kapal serta masih minimnya sarana dan prasarana yang menunjang keselamatan seperti life jacket, life buoy, handie talkie dsb. Terkait belum adanya sertifikat kecakapan kapal dikarenakan Pemerintah Daerah belum bisa mengeluarkan sertifikat tersebut karena belum adanya aturan yang berlaku untuk mengatur sertifikat tersebut. Selain hal tersebut pada segi administrasi kapal, surat ukur kapal juga belum terpenuhi untuk menjadi syarat beroperasi. Pada tahun 2021 dari 3 kapal yang telah ada baru mengajukan surat ukur kapal ke BPTD baru terdapat 2 kapal dari Grumbul Kaliwangi dan surat itupun masih belum turun. Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 sudah melakukan pembelakan awak angkutan sungai serayu dengan narasumber dari pangkalan TNI AL Cilacap, BPTD Wilayah X Jateng & DIY, dan BPBD Kabupaten Banyumas untuk menimalisir hambatan yang ada.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas selama Tahun 2021.



## Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

---

Semoga Dinas Perhubungan dapat selalu meningkatkan kinerja organisasi guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Banyumas.

Kabupaten Banyumas, 28 Januari 2022

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN BANYUMAS



AGUS NUR HADIE, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19690829 199001 1 002